

**EFEKTIFITAS PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN STIMULAN
PERUMAHAN SWADAYA (BSPS) DI KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SOLOK**

Yangga Pangestu¹⁾, Hendra Suherman²⁾, Rini Mulyani³⁾
Magister Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta Padang
Jln. Sumatera Ulak Karang, Sumatera Barat 25133
Email: yangga.pangestu@gmail.com, hendras@bunghatta.ac.id, riniulyani@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengidentifikasi permasalahan pelaksanaan BSPS di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok. (2) Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan BSPS di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok. (3) Merekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan program BSPS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Sumber data penelitian terdiri atas hasil observasi, wawancara, hasil pencatatan di lapangan dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa, pelaksanaan program BSPS di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok sudah efektif, ini dapat dilihat dari pelaksanaan program BSPS di Nagari Surian dan Nagari Lolo sudah memenuhi standar rumah layak huni yang mengacu pada mekanisme dan tata cara yang telah ditetapkan, namun di Nagari Lolo masih ada aspek penilaian yang masih masuk kedalam kategori Cukup Sesuai yakni pada indikator penilaian akses air bersih dan air minum.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Efektifitas, Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)

PENDAHULUAN

Rumah memiliki fungsi yang begitu besar dalam kehidupan manusia sehari-hari. Memiliki rumah yang layak dapat melindungi seseorang atau sekelompok orang dari segala macam bahaya. Namun masih banyak kondisi masyarakat yang hidup kurang sejahtera sehingga sulit untuk dapat membuat rumah yang layak huni, rumah layak huni seperti yang dimaksudkan dalam petunjuk teknis pelaksanaan program BSPS meliputi: 1) komponen struktur bangunan (pondasi, sloof, kolom/tiang, ring balok, kerangka atap) dan kualitas bahan penutup atap, lantai, dinding, 2) kecukupan minimum luas bangunan 3) akses sanitasi 4) akses air minum.

Kecamatan pantai cermin dengan luas 366 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 22.281 jiwa yang didominasi oleh penduduk dengan pekerjaan sebagai petani (BPS, 2021). Banyak keluarga yang bisa dikategorikan kedalam masyarakat berpenghasilan rendah, maka perlu dilaksanakan program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) agar masyarakat dapat tinggal dirumah yang layak huni.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan masalah dan fokus penelitian. Dasar penilaian untuk mengambil data yaitu berdasarkan kepada petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan bantuan stimulant perumahan swadaya (BSPS) yang dikeluarkan oleh pemerintah. Dalam melakukan analisis data digunakan data kualitatif yang akan dijabarkan secara deskriptif.

Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari wawancara, studi kepustakaan dan studi dokumen yang akan dianalisis serta survei lapangan sesuai kebutuhan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan bantuan program bantuan stimulant perumahan swadaya (BSPS) di Kecamatan Pantai Cermin tahun anggaran 2023 berjalan dengan baik, karena dari hasil penilaian kuesioner semua indikator penilaian berada pada kategori Sesuai (S) dimana nilai rerata jawaban kuesioner di Nagari Surian yakni 4.1 dan Nagari Lolo 4.2 dimana berada pada rentang nilai >3.4 – 4.2

Secara keseluruhan pelaksanaan program BSPS di Kecamatan Pantai Cermin masuk kategori “Sesuai” karena angka rerata hasil penilaian kuesioner pada Nagari Surian yakni 4.1 dan Nagari Lolo 4.2 dimana keduanya berada pada ketegori >3.4 s/d 4.2. Namun pada indikator penilaian akses air minum yang layak di Nagari Lolo skornya reratanya adalah 3.25 yang berada pada rentang >2.6 s/d 3.4 yang termasuk kedalam kategori “Cukup Sesuai”, Berdasarkan perbandingan dengan penelitian terdahulu pelaksanaan program bantuan stimulant perumahan swadaya (BSPS) di Kecamatan Pantai Cermin lebih baik dari pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jannah *et al*, (2023) dimana pada proses pelaksanaan bantuan stimulant perumahan swadaya (BSPS) di Desa Siwalempu Kecamatan Sojol masih ada rumah yang menggunakan kolom dari kayu, diameter tulangan utama yang kurang dari 10 mm dan diameter tulangan Sengkang yang kurang dari 8 mm, jarak antar sengkang yang lebih dari 15 cm dimana pekerjaan ini tidak sesuai dengan petunjuk teknis (juknis) pelaksanaan kegiatan BSPS yang telah dikeluarkan oleh pemerintah yakni Direktorat Jendral Perumahan yang bernaung dibawah Kementrian PUPR.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok tahun anggaran 2023 yang dilaksanakan di dua Nagari yaitu Nagari Surian dan Nagari Lolo sudah terlaksana dengan baik karena aspek – aspek rumah layak huni yang tertuang pada petunjuk teknis (juknis) pelaksanaan yang dikeluarkan oleh pemerintah sudah terpenuhi semua, meskipun untuk aspek air minum yang layak masih tergolong kategori Cukup Sesuai (CS) karena masih banyak masyarakat yang akses air minumnya masih mengandalkan air sawah maupun mata air yang dialiri dengan slang air kerumah – rumah.

Untuk efektifitas pelaksanaan terlihat keswadayaan masyarakat sangat bagus karena dari rumah lama sebelum dilakukan pekerjaan masih banyak rumah yang strukturnya masih menggunakan kayu, namun setelah dibangun rumah menjadi layak huni dengan memenuhi standar rumah layak huni yang dikeluarkan oleh

pemerintah, namun pada saat proses pelaksanaan masih ada kendala seperti sulitnya mencari tukang, cuaca yang tidak menentu sehingga menghambat pekerjaan.

Agar proses pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan baik telah dilakukan analisis SWOT untuk dapat melihat sejauh mana faktor internal dan faktor eksternal dapat berpengaruh terhadap kelancaran proses pelaksanaan.

Sosialisasi dan pendampingan harus terus dilakukan secara terus menerus oleh fasilitator agar masyarakat paham seperti apa program bantuan stimulant perumahan swadaya (BSPS).

Fasilitator selalu mengingatkan pentingnya tanggungjawab agar proses pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan petunjuk teknis yang telah dikeluarkan oleh pemerintah, Semoga adanya bantuan lain dari pemerintah agar masyarakat dapat mendapatkan akses air minum yang layak karena masih banyak masyarakat yang sumber airnya masih mengandalkan air sawah yang dialiri slang kerumah, dan untuk air minum masih menggunakan air mata air yang diangkut menggunakan jerigen air

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ardiyanti, Utari, and W Widjonarko. 2017. “Evaluasi Program Perumahan Swadaya Di Kabupaten Boyolali.” 5(1): 71–80.
- [2] Esariti, Landung, Fitri Fauziah, and Artiningsih Artiningsih. 2020. “Implementasi Pengarusutamaan Gender Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Hunian Pada Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Di Kota Semarang.” *Jurnal Permukiman* 15(2): 107.
- [3] Sari, Ruri Nastasiya, Bambang Utoyo Sutiyoso, and Mia Ermawati. 2022. “Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) (Studi Kasus: Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan).” 02(November 2021).